



PENERAPAN PRINSIP DESAIN KOMUNIKASI VISUAL PADA INSTAGRAM @kpudiy GUNA MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI

Andre Ade Syaputra¹, Angga Intueri Mahendra²

^{1,2}Ilmu Komunikasi, Amikom, Indonesia

History Article

Article history:

Received July 7, 2023

Approved August 20, 2023

Keywords:

Communication,
Information, Social
Media, Visual
Communication
Design

ABSTRACT

The importance of Instagram as a social media that is useful as a platform for spreading information and communication. The effectiveness of the dissemination of information and communication is certainly influenced by the content posted on Instagram. This is of course related to content criteria that match the audience on social media Instagram. This study discusses the application of design principles to Instagram kpu diy. This study aims to determine the application of existing design principles to content on Instagram by the General Election Commission of the Special Region of Yogyakarta as an information center for the community. This research was analyzed by theoretical and empirical studies, and then described and interpreted based on the research results. The population in this study uses the DIY KPU Instagram feed design. The sample in this study uses a simple random sampling technique, namely choosing a design that is less relevant or in accordance with existing design principles. The results of research on this design can be described based on an analysis of some of the content that is not in accordance with the principles of graphic design which will then be related to the information conveyed to the audience and whether it meets the information needs of the readers. The results of this study can be concluded that the Diy KPU's Instagram found some content that was not in accordance with design principles, and information about elections that was conveyed on the Diy KPU's content was mostly covered with internal KPU DIY information.

ABSTRAK

Pentingnya Instagram sebagai salah satu sosial media yang berguna sebagai platform untuk menyebarkan informasi dan komunikasi. Keefektifitasan penyebaran informasi dan komunikasi tentu dipengaruhi oleh konten yang dimuat pada Instagram. Hal ini tentu berkaitan dengan kriteria konten yang sesuai dengan audience pada sosial media Instagram. Penelitian ini membahas mengenai penerapan prinsip-prinsip desain pada Instagram kpu diy.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip desain yang ada pada konten yang ada di Instagram Komisi Pemilihan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai pusat informasi bagi masyarakat. Penelitian ini dianalisis dengan kajian teoritis dan empiris, kemudian dideskripsikan dan diinterpretasi berdasarkan hasil penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah menggunakan desain feed Instagram KPU DIY. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling yaitu memilih desain yang kurang relevan atau sesuai dengan prinsip-prinsip desain yang ada. Hasil penelitian pada desain ini dapat dideskripsikan berdasarkan dengan analisis beberapa konten yang tidak sesuai dengan prinsip desain grafis yang kemudian akan berkaitan terhadap informasi yang disampaikan ke audience apakah memenuhi kebutuhan informasi para pembaca. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Instagram KPU DIY ditemukan beberapa konten yang kurang sesuai prinsip – prinsip desain, dan juga informasi mengenai pemilu yang disampaikan pada konten KPU DIY banyak yang tertutup dengan informasi internal KPU DIY.

© 2023 Jurnal Ilmiah Global Education

*Corresponding author email: andre.26@students.amikom.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi akan terus berevolusi dan mengalami perubahan setiap waktunya. Mulai munculnya produk teknologi yang semakin canggih akan terus semakin mengedepankan kegunaan dan keefektifitasan. Penemuan teknologi baru akan menjadi semakin maju tanpa mengubah konsep dari teknologi lama. Teknologi memudahkan manusia untuk mendapatkan informasi. Beberapa teknologi yang memudahkan manusia yaitu, internet. Kemajuan teknologi melahirkan berbagai macam jenis media sosial, diantaranya, Twitter, Facebook, Instagram, Path, Line, Youtube, dan lain-lain.

Instagram merupakan salah satu aplikasi yang memiliki beberapa fitur yang menarik, diantaranya membagikan foto dan video, sekaligus mengambil foto dan video, menerapkan atau menggunakan filter digital dan membagikan ke berbagai jejaring sosial lainnya. Penggunaan Instagram memudahkan untuk menyebarkan informasi melalui fitur-fitur yang ada tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar.

Adapun, dalam menyampaikan informasi, kini sudah banyak instansi– instansi pemerintah Indonesia yang menggunakan Instagram sebagai media informasi dalam menyampaikan pemberitahuan penting dalam skala besar dan cepat. Salah satunya merupakan Komisi Pemilihan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta. Komisi Pemilihan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan lembaga penyelenggara pemilu tingkat provinsi yang bertugas untuk mengatur penyelenggaraan Pemilu dan Pemilihan khususnya di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Melalui media sosial Instagram, Komisi Pemilihan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta dapat mengunggah informasi mengenai pemilu melalui sebuah gambar yang didesain agar lebih menarik dan informasi dapat tersampaikan dengan baik.

Menurut Kusrianto (Elisabeth, Yulika, & Waspada, 2018) menyebutkan bahwa desain merupakan suatu rancangan yang berguna dalam menyampaikan suatu pesan atau informasi

sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh seseorang. Keberhasilan dalam suatu desain dinilai baik apabila pesan dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat. Selain itu setiap desain tentu memiliki standart atau konsistensi sesuai dengan ketetapan yang telah dibuat.

Menurut (Elisabeth, Yulika, & Waspada, 2018) Desain Komunikasi Visual merupakan cara menyampaikan suatu pesan kepada masyarakat dengan media – media yang ditentukan. Media yang digunakan bisa melalui apa saja, tergantung dari keinginan seseorang dan juga penempatan dari hasil desain itu dapat diletakkan dimana saja, yang paling penting adalah pesan dari desain tersebut mudah dibaca oleh khlayak luas. DKV merupakan suatu ilmu yang berfungsi untuk mempelajari konsep – konsep komunikasi dan menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan kreatif dalam mengelola elemen – elemen grafis dalam bentuk gambar, bentuk, tatanan huruf dan komposisi warna dan layout.

Pada desain Instagram feed merupakan sebuah konten dengan kategori desain komunikasi visual yang tentunya perlu adanya penerapan prinsip-prinsip desain, tipografi dan warna. Menurut (Simbolon, Zulkifli, & Sugito, 2021) Prinsip – prinsip desain merupakan cara pengelompokan unsur- unsur bentuk agar tampak padu dan harmonis. Penerapan prinsip-prinsip desain juga mempengaruhi konten ekspresif, atau pesan dari hasil karya. Oleh karena itu, desain komunikasi visual menjadi sebuah rujukan yang penting dimana audience tertarik atau justru tidak tertarik dengan pesan yang ingin disampaikan. Prinsip-prinsip desain komunikasi visual merupakan cara pengorganisasian unsur-unsur bentuk dapat terlihat padu dan harmonis. (Permana & Erdansyah, 2022)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan penerapan prinsip-prinsip desain diantaranya, keseimbangan (balance), Ritme (Rhythm), Penekanan (emphasis) dan kesatuan (unity), Serta mengetahui apakah KPU DIY sudah memperhatikan faktor-faktor dalam sarana memenuhi kebutuhan informasi terhadap khalayak luas. Konten analisis merupakan salah satu metode peneltian yang digunakan sebagai cara untuk menganalisis ataupun memahami isi suatu konten berupa teks, dokumen ataupun media lainnya. Konten analisis bertujuan agar peneliti dapat mengetahui pola, gagasan, tema dan karakteristik tertentu dalam konten yang disampaikan, sedangkan kebutuhan informasi merupakan sebuah kebutuhan ataupun keinginan suatu individu maupun kelompok dalam mendapatkan fakta, data, pengetahuan dan juga informasi yang relevan dengan kepentingan mereka.

Setiap warga NKRI mempunyai kewajiban dalam melaksanakan pemilu. Hal ini dimuat dalam Undang – Undang Dasar 1945 pasal 1 ayat (2) menyebutkan bahwa “Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang – Undang Dasar”. KPU merupakan lembaga yang bergerak dalam pengawasan pemilu. Seperti beberapa tugas dan wewenang KPU yang dimuat dalam website resmi Komisi Pemilihan Umum dan Pasal 12 Undang Undang 7 Tahun 2017. Hal ini dipertegas dengan Tugas KPU nomor 10 yaitu Menyosialisasikan penyelenggaraan pemilu dan atau yang berkaitan dengan tugas dan wewenang KPU kepada masyarakat.

Menjelang pemilu 2024, mengingat pemilihan umum merupakan salah satu momen penting dalam demokrasi yang memungkinkan warga negara untuk berpartisipasi dalam menentukan masa depan negara maka dalam era informasi digital saat ini yang terus berkembang, kebtuhan akan informasi yang akurat, terpercaya, dan terkini menjadi semakin penting. Dalam konteks pemilu, kebutuhan akan informasi yang memadai memaikan peran penting dalam memungkinkan warga negara untuk membuat keputusan yang cerdas dan

berdasarkan pengetahuan yang akurat. Informasi yang tepat dan terpercaya menjadi fondasi bagi partisipasi yang sadar dan responsif dalam proses demokrasi. Oleh karena itu, peran KPU DIY dalam penyebaran informasi publik di media sosial sangat diperlukan. Kurangnya perhatian akan prinsip-prinsip desain yang ada, maka dapat mempengaruhi minat membaca dan tingkat pemahaman pesan yang ingin disampaikan sehingga berpengaruh pula terhadap kebutuhan informasi para pembaca. Permasalahan yang kerap terjadi ketika menjelang pemilu adalah masih banyaknya masyarakat yang kurang memahami. Oleh karena itu perlunya informasi terkait dengan pemilu yang dapat diakses melalui sosial media instagram. Pentingnya sebuah desain dalam memenuhi kebutuhan informasi, maka perlu adanya peninjauan mengenai prinsip-prinsip yang telah diterapkan KPU. Penerapan Prinsip yang sesuai akan menghasilkan sebuah desain yang mudah dimengerti dan dipahami oleh masyarakat. Sehingga informasi akan tersampaikan dengan baik.

Desain Komunikasi Visual adalah sarana komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan ide, cerita, konsep, dan informasi melalui penglihatan (Putra, 2020). Desain Komunikasi Visual merupakan proses kreatif dengan memadukan seni dan teknologi untuk menyampaikan suatu ide.

Kebutuhan informasi merupakan suatu kondisi yang terjadi ketika seseorang merasakan ketidaktahuan akan informasi atau pengetahuan. Hal ini disebabkan karena adanya kebutuhan atau hanya sekedar keingintahuan saja. Setiap manusia membutuhkan informasi sebagai bagian dari tuntutan hidupnya, selain itu untuk menunjang hidupnya dan pemenuhan hidupnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi non partisipan dan dokumentasi. Menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono & Lestari, 2021) menyebutkan bahwa observasi merupakan suatu proses yang tersusun dan kompleks dari proses biologis dan psikologis. Menurut (Sugiyono & Lestari, 2021) Analisis Dokumen merupakan pengumpulan data dengan mengambil catatan yang sudah berlalu. Analisis Dokumen pada penelitian ini berfokus pada analisis konten instagram KPU DIY pada prinsip - prinsip desain komunikasi visual serta keterkaitannya terhadap kebutuhan informasi.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti menggunakan data sekunder. Menurut (Sugiyono & Lestari, 2021) menyebutkan bahwa sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, biasanya sumber ini didapatkan melalui orang lain ataupun melalui dokumen.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi (Non Partisipan)

Observasi non partisipan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara tidak langsung yang dimana peneliti tidak langsung terlibat dengan apa yang sedang peneliti amati dan hanya sebagai pengamat independen.

b. Analisis Dokumen

Analisis Dokumen digunakan agar dapat mengetahui data yang telah di posting didalam akun instagram Komisi Pemilihan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta yang difokuskan terhadap unsur – unsur desain komunikasi visual. Penulis mengumpulkan

data dengan cara memotret layar pada postingan instagram Komisi Pemilihan Umum DIY serta menyesuaikan konten yang dibuat dengan kebutuhan informasi.

Teknik Analisis Data

Data – data yang yang diperoleh peneliti dari observasi dan analisis dokumen kemudian peneliti menganalisis kembali menggunakan teknik analisis konten. Menurut (Berelson, 1952) menyebutkan bahwa analisis konten merupakan teknik sistematis dan juga objektif dalam mengidentifikasi karakter dari suatu pesan yang ingin dikomunikasikan. Analisis konten umumnya dilakukan dengan mengambil sampel yang relevan, mengembangkan tema yang sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian data dianalisis agar dapat menemukan hubungan antara tema tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mengkaitkan data yang sudah diambil dengan prinsip prinsip desain kemudian dijelaskan apa saja yang menjadi ketidaksesuain pada unsur – unsur tersebut dan bagaimana kaitannya konten-konten yang dihasilkan terhadap kebutuhan informasi, apakah konten yang dibuat telah memenuhi kebutuhan informasi pembaca terutama dalam hal informasi terkait pemilihan umum dan terkait KPU DIY.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Proses analisis konten desain pada instagram Komisi Pemilihan Umum DIY dengan cara mengobservasi serta mengumpulkan dokumen yang sudah di *upload* kemudian peneliti mengambil beberapa konten instagram KPU DIY dan dianalisis serta dikaitkan dengan prinsip-prinsip desain komunikasi visual serta kesesuaian konten tersebut terhadap kaitannya dengan kebutuhan informasi.

A. Prinsip-prinsip Desain Komunikasi Visual pada konten Instagram @kpudiy Kesatuan (*Unity*).

1. Proximity

Proximity adalah pengelompokan item-item yang berkaitan menjadi kelompok yang kohesif. Proximity bermanfaat untuk membuat halaman menjadi lebih terorganisir. Permulaan dan akhir pesan lebih mudah diketahui, jarak/ ruang antar huruf lebih terorganisir.



Gambar 2.1

Desain Feed Instagram Hari Kartini Sumber : Instagram @kpudiy



Gambar 2.2

Desain Feed Instagram Hari Hari Buruh Internasional

Sumber : Instagram @kpudiy

Gambar 2.1 merupakan contoh desain instagram yang menggunakan prinsip kesatuan proximily yang benar. Penyusunan tata letak elemen telah sesuai dengan pengelompokan berdasarkan informasi yang ada. Hal ini akan mempermudah audience dalam memahami suatu pesan dalam desain dan halaman lebih terorganisir. Sedangkan pada gambar 2.2 merupakan contoh proximity yang kurang tepat. Pengelompokan item yang digunakan belum kohesif. Tata letak antara elemen penulisan waktu yaitu 1 Mei 2023 dengan penulisan judul Memperingati Hari Buruh Internasional tidak dikelompokan menjadi satu bagian yang lebih kohesif.

2. Alignment (penjajaran)

Alignment merupakan salah satu prinsip desain yang berfungsi untuk menciptakan ketertiban dan terorganisir antar elemen.



Gambar 2.3

Desain Feed Instagram Rekapitulasi Daftar Pemilih Sementara (OPS) Tingkat DIY Pada Pemilu Tahun 2024 Sumber : Instagram @kpudiy



Gambar 2.4

Desain Feed Instagram Jadwal Dan Tahapan Penyusunan Daftar Pemilih Sementara (DPS) Pemilu 2024 Sumber : Instagram @kpudiy

Gambar kanan merupakan contoh desain feed yang sesuai. Penataan yang terorganisir membuat desain nampak nyaman untuk dipandang. Sedangkan desain yang kiri merupakan desain yang kurang sesuai alignmentnya. Hal ini dapat dilihat dari keterangan waktu pada jadwal awal-akhir. Penataan dan ukuran font yang tidak sesuai menyebabkan desain terlihat kurang terorganisir dan kurang tertib. Hal ini mengganggu estetika dari desain.

3. Repetition (Pengulangan) dan Kontras

Prinsip repetition berfungsi untuk membantu asosiasi dan konsistensi pada desain. Prinsip kontras memungkinkan untuk menekankan atau menyorot elemen kunci dalam suatu desain. Kontras berpengaruh bagi pembaca dalam memandu ke tempat mereka harus melihat pertama atau unsur yang paling penting. Berikut contoh repetition dan kontras:



Gambar 2.5

Desain Feed Instagram Supervisi dan Monitoring Sumber : Instagram @kpudiy



Gambar 2.6

Desain Feed Instagram Rekapitulasi Verifikasi Persyaratan Dukungan Minimal Pemilih Tahap Kedua Dan Rekapitulasi Akhir Hasil Verifikasi
Sumber : Instagram @kpudiy

Gambar 2.5 merupakan sebuah desain yang sesuai dengan prinsip repetition dan juga prinsip kontras. Hal ini dibuktikan dengan kesamaan desain yang sering digunakan KPU DIY untuk menginformasikan terkait beberapa event yang diselenggarakan oleh KPU DIY. Ciri khas yang paling sering digunakan adalah Font judul dengan Sub Judul yang menggunakan warna, tata letak dan juga font yang sama. Selain itu prinsip kontras juga diterapkan dengan warna kuning dan putih yang digunakan pada tulisan judul dan sub judul. Pemilihan warna ini tentu mempermudah pembaca dalam membawa desain tersebut.

Kemudian gambar kedua merupakan contoh repetition dan kontras yang kurang tepat. Prinsip repetition dalam gambar 2.6 ini berbeda dengan gambar pertama yang cenderung melakukan pengulangan gambar dengan menggunakan judul dan sub judul sebagai ciri khas KPU DIY. Namun, pada gambar kedua tidak menggunakan judul dan warna sub judul yang sama. Sub judul yang digunakan dengan warna putih kurang jelas dan kurang sesuai dengan background. Sehingga tulisan menjadi kurang jelas dan sulit dipahami.

4. Keseimbangan

Penerapan keseimbangan pada instagram KPU DIY sebagai berikut:



Gambar 2.7

Desain feed Instagram Partai Politik nasional dan nomor urut peserta pemilu tahun 2024
Sumber : Instagram @kpudiy



Gambar 2.8 Desain feed Instagram Tahapan Pencalonan Sumber : Instagram @kpudiy

Gambar desain 2.7 merupakan desain dengan menggunakan prinsip keseimbangan. Hal ini dapat diketahui dengan penggunaan beberapa bentuk yang tertata rapi dan memudahkan pemaca dalam melihat sesuai dengan urutan partai politik. Keseimbangan juga dapat dilihat dari bentuk yang simetris antara satu dengan yang lainnya.

Selanjutnya untuk gambar desain 2.8 merupakan contoh desain yang kurang sesuai dengan prinsip keseimbangan. Hal ini dibuktikan dengan dua dari elemen menggunakan warna putih dan kuning. Hal ini mungkin dimaksudkan bahwa penggunaan warna putih dan kuning akan membuat desain lebih terlihat. Namun justru dari segi keseimbangan akan nampak kurang simetris dibandingkan dengan desain yang lainnya.

5. Ritme (Rhythm)



Gambar 2.9

Desain feed Instagram Jam Layanan Informasi PPID KPU DIY Sumber : Instagram @kpudiy



Gambar 2.10

Desain feed Instagram Selamat Hari Raya Nyepi Sumber: Instagram @kpudiy

Pada gambar 2.9 merupakan contoh desain feed yang sesuai dengan prinsip Ritme. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan bentuk yang seirama dan memiliki tata letak yang tidak mengganggu estetika dan informasi dari desain. Sedangkan gambar 2.10 merupakan desain yang kurang sesuai dengan prinsip ritme. Adanya elemen garing dibelakang pura terlihat mengganggu dan mempengaruhi estetika desain.

6. Penekanan (Emphasis)



Gambar 2.11

Desain Feed Instagram Tahapan Pencalonan Perseorangan Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Daerah Pada Pemilu Tahun 2024

Sumber : Instagram @kpudiy



Gambar 2.12

Desain Feed Instagram Ucapan Terima Kasih Atas Dedikasi dan Pengabdian Sumber :
Instagram @kpudiy

Gambar 2.11 merupakan contoh penekanan yang tepat karena informasi pada tabel terdapat warna yang berbeda dengan tujuan agar khalayak dapat langsung mengetahui isi informasi pada konten tersebut. Gambar 2.12 merupakan contoh desain feed yang kurang sesuai dengan prinsip penekanan. Hal ini dapat dilihat pada tulisan terimakasih yang cenderung lebih besar. Namun keterangan atau isi informasi yang ada justru nampak lebih kecil dan kurang menonjol.

7. Proporsi



Gambar 2.13

Desain Feed Instagram Ucapan Selamat Memperingati Hari
Wafat Isa Al Masih Sumber : Instagram @kpudiy



Gambar 2.14

Desain Feed Instagram Pembagian Daerah Pemilihan Dan Alokasi Kursi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat

Daerah DIY

Sumber : Instagram @kpudiy

Gambar 2.13 merupakan contoh desain yang sesuai dengan prinsip proporsi. Hal ini dapat dilihat dari tulisan dan bentuk yang terlihat sangat pas dan sangat jelas dibaca. Kemudian untuk desain yang gambar 2.14 merupakan contoh desain yang kurang sesuai dengan prinsip proporsi. Hal ini dapat dilihat dari terlalu kecilnya tulisan yang kurang jelas untuk dibaca. Hal ini tentu akan mengganggu audience dalam memahami informasi yang ada. Pada ketentuan prinsip proporsi, Kpu sudah digunakan dengan baik, akan tetapi masih terdapat beberapa konten yang kurang proposional.

B. Kebutuhan Informasi

Melalui instagram KPU DIY membagikan informasi mengenai pemilihan umum yang akan dilaksanakan. Hal ini termasuk pada perilaku pencarian informasi yang sesuai dengan teori kebutuhan informasi.

1. Teori Kebutuhan Informasi



Gambar 2.15

Desain Profil Instagram KPU DIY Sumber : Instagram @kpudiy

Perilaku pencarian informasi biasa dilakukan oleh dosen, guru, peneliti, mahasiswa, psutakawan, dan masyarakat akademik lainnya. Setiap manusia memerlukan, memikirkan, memperlakukan, mencari, dan memanfaatkan informasi dari berbagai saluran, sumber, serta media penyimpanann informasi lainnya. Menurut Wilson, perilaku informasi adalah suatu tindakan yang dilakukan individu dalam mengindetifikasi kebutuhan informasi, mencari informasi, serta menggunakan atau mentransfer informasi tersebut (Riani, 2017).

Dalam hal profil KPU DIY tertera jelas pada bio instagram. Pembaca juga bisa memperoleh informasi terkait kontak, media sosial lainnya, jam pelayanan dan lainnya. Untuk kebutuhan informasi terkait pemilahan umum juga dapat dilihat dari feed instagram yang disematkan di instagram KPU DIY berikut ini :



Gambar 2.16

Desain feed Instagram Partai Politik nasional dan nomor urut peserta pemilu tahun 2024

Sumber : Instagram @kpudiy

Dalam hal ini tertera jelas partai politik mana saja yang akan bersaing dalam pemilihan umum tahun 2024 mendatang di DIY. Berdasarkan hal ini pemenuhan teori kebutuhan informasi melalui desain visual feed instagram KPU DIY terpenuhi.

2. Teori Kebutuhan Pencarian Informasi

Peneliti menilai jika dikaitkan dengan teori kebutuhan pencairan informasi (Information Seeking Needs) dimana peneliti menilai para pembaca atau calon pemilih perlu mencari informasi tambahan lebih lanjut, karena beberapa informasi yang dibutuhkan dirasa masih minim dan kurang jelas dalam penyampiannya. Sebagai contoh dalam design visual feed instagram KPU DIY sebagai berikut :



Gambar 2.17
Desain feed Instagram Rapat Koordinasi Sumber : Instagram @kpudiy

Berdasarkan desain visual feed instagram yang dibuat hanya tertera judul kegiatan dan dokumentasinya saja serta penjelasan di caption yang peneliti rasa masih minim informasi. Dari sini kita hanya bisa melihat informasi terkait rangkaian acara dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menyambut dan mempersiapkan pemilu tahun 2024 serta siapa saja yang menghadirinya. Namun, jika kita ingin mencari tahu hasil dari rapat koordinasi ini seperti berapa banyak dokumen persyaratan bakal calon anggota DPD dan DPRD DIY yang masuk, yang perlu diklarifikasi lebih lanjut atau yang ditolak kita tidak dapat menemukannya melalui desain visual feed instagram maupun caption feed tersebut. Informasi terkait jumlah bakal calon yang mendaftar dapat dilihat dari desain visual yang lain dan itupun juga terpisahkan antar kader partai, hal ini menjadi tidak dalam satu kesatuan. Sehingga hal ini harus menjadi perhatian bagi KPU DIY guna transparansi keterbukaan informasi publik sebaiknya ada rangkuman rekapan data keseluruhan sesuai hasil rapat koordinasi ini. Sehingga hal ini dapat memudahkan para pembaca atau calon pemilih dalam mengikuti perkembangan kinerja KPU DIY dalam persiapan pemilu.

3. Teori Kepuasa Informasi

Pembaca atau para calon pemilih dalam pemilu mungkin mencari informasi untuk memuaskan rasa ingin tahu, memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu politik atau membangun hubungan sosial dengan orang-orang yang memiliki minat politik serupa. Dalam hal ini jika peneliti liat berdasarkan desain visual feed instagram KPU DIY sudah menampilkan desain yang menarik dipandang, dengan penggunaan warna yang sesuai satu tema, penggunaan huruf dan warna yang jelas dan mudah untuk dibaca sehingga dapat menambah minat baca para pencari informasi atau pembaca. Informasi yang dibuat juga beragam, serta dipublikasikan setiap hari. Artinya, konten media instagram di KPU DIY selalu up to date dan hal ini memenuhi kepuasa informasi para pembaca terkait isu-isu politik dan kesiapan menyambut pemilu 2024.

4. Teori Perilaku Pencarian Informasi

Adapun batasan perilaku informasi sebagai berikut:

- a. Perilaku informasi, merupakan keseluruhan perilaku manusia yang berkaitan dengan sumber dan saluran informasi, termasuk perilaku pencarian dan penggunaan informasi secara aktif maupun pasif. Perilaku informasi dapat dicontohkan seperti menonton televisi, sama seperti komunikasi anatar muka(antar pribadi).
- b. Perilaku Penemuan informasi, merupakan upaya untuk menemukan dengan tujuan tertentu. Perilaku ini dapat dicontohkan seperti surat kabar, majalah, perpustakaan.
- c. Perilaku Pencarian Informasi, merupakan perilaku tingkat mikro berupa perilaku mencari yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan system informasi. Perilaku ini dapat dicontohkan seperti memilih buku yang paling relevan di perpustakaan.
- d. Perilaku Penggunaan informasi, merupakan tindakan-tindakan fisik maupun mental yang dilakukan seseorang ketika menggabungkan informasi yang ada dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya.

Kemudian adapaun karakteristik perilaku pencari informasi yaitu:

- a. Starting, merupakan suatu tindakan yang dilakukan individu untuk memulai mencari informasi, seperti bertanya pada seseorang yang ahli pada suatu bidang. Atau mencari informasi pada internet atau sosial media.
- b. Chaining, merupakan kegiatan menulis hal-hal yang dianggap penting dalam catatan-catatan kecil, kemudian menghubungkan informasi atau materi yang akan dicari selanjutnya.
- c. Browsing, merupakan suatu kegiatan informasi yang terstruktur atau dapat dikatakan semi terstruktur. Apabila kegiatan ini dilakukan diperpustakaan., pusat-pusat informasi atau media, maka orang bias melakukan pencarian informasi seperti menggunakan media online, internet dan lainnya.
- d. Differentiating, merupakan kegiatan pemilihan data yang akan digunakan dan yang tidak diperlukan. Langkah tersebut akan sangat efektif jika dilakukan dengan mencari informasi melalui media online, internet, jajaran indek kata kunci.
- e. Monitoring, merupakan kegiatan memantau atau mencari informasi yang terbaru. Hal ini dapat diketahui berdasarkan tahun pembuatan informasi tersebut.
- f. Extracting, merupakan kegiatan pengambilan salah satu informasi yang berguna dalam sebuah sumber informasi tertentu. Setiap orang dapat memilih tema, topic atau informasi manapun yang mereka inginkan. Seperti halnya mengambil informasi yang berasal dari internet
- g. Veryfying, merupakan kegiatan mengecek ukurasi dari data yang telah diambil. Hal ini biasanya dilakukan untuk seseorang untuk meneliti atau memastikan topic atau tema yang mereka ambil.
- h. Ending, merupakan kegiatan akhir dari proses pencarian informasi, dapat dikatakan sebagai proses akhir apabila kita dapat meninggalkan perpustakaan atau menutup computer.

Sebagai warga Negara Indonesia diwajibkan untuk mengikuti pemilu. Hal ini mengharuskan masyarakat Indonesia mencari informasi yang terkait dengan pemilu, Oleh karena itu KPU sebagai lembaga informasi terkait pemilu memiliki tugas untuk memberikan

informasi salah satunya melalui instagram. Perilaku masyarakat yang mencari informasi telah sesuai dengan batasan perilaku informasi salah satunya perilaku pencarian informasi yang dilakukan melalui sosial media instagram @kpu diy sesuai dengan karakteristik perilaku informasi.

5. Teori Kesenjangan Informasi

Pemilih dalam pemilu atau para pembaca mungkin mengalami kesenjangan informasi saat mereka merasa informasi yang mereka butuhkan tidak tersedia atau sulit di akses. Dalam hal ini, peneliti menilai desain visual feed instagram KPU DIY sangat mudah di akses.

Akun instagram KPU DIY yang sudah centang biru menambah kepercayaan publik bahwa informasi yang dihasilkan pastilah informasi yang benar bukan informasi HOAX atau informasi bohong. Semua akses media sosial KPU DIY yang terdapat di bagian profil KPU DIY juga tersedia jelas dan dapat linktree yang disediakan dapat diakses dengan mudah, begitupula untuk lokasi dapat dengan mudah diakses melalui google map dan semua ini tersedia di halaman instagram KPU DIY. Informasi yang diberikan juga bersifat up to date karena dipublikasi hampir setiap hari. Hanya saja peneliti menilai dalam segi desain visual sebaiknya beberapa desain yang berisikan dokumentasi-dokumentasi saja dapat ditambahkan keterangan dari foto tersebut agar lebih informatif dan penulisan caption juga bisa untuk lebih ditingkatkan lagi. Seperti contoh sebagai berikut :



Gambar 2.17

Desain feed Instagram Rapat Koordinasi Sumber : Instagram @kpu diy

Dalam caption atau slide desain visual feed instagramnya bisa ditambahkan data berupa banyak berkas persyaratan yang masuk, yang perlu diklarifikasi atau yang ditolak, dapat berupa grafik desain sehingga lebih informative. Begitu juga dengan hasil-hasil kegiatan lainnya yang dilaksanakan untuk dapat juga disampaikan melalui desain visual agar menambah minat pembaca dan lebih informatif sehingga kebutuhan informasi pun bisa terpenuhi tanpa adanya kesenjangan informasi.

KESIMPULAN

Penerapan prinsip desain komunikasi visual dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi. Berikut adalah keterkaitan antara penerapan prinsip desain komunikasi visual dan kebutuhan informasi:

1. Keterbacaan dan Keterjangkauan

Prinsip desain komunikasi visual yang memastikan teks dan elemen visual mudah dibaca dan diakses secara visual dapat membantu pemenuhan kebutuhan informasi. Dengan menggunakan huruf yang tepat, gaya tulisan yang jelas, kontras yang baik antara teks dan latar belakang, serta penempatan yang strategis, informasi dapat dengan mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca. Hal ini membantu untuk memastikan bahwa informasi dan pesan yang disampaikan dapat diterima dan dimengerti dengan baik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapati bahwa desain konten instagram Komisi Pemilihan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta masih belum menerapkan prinsip – prinsip desain secara baik. Hal ini dapat dilihat dari desain yang masih tidak konsisten, dikarenakan konten terkadang menggunakan prinsip – prinsip desain dan juga terkadang tidak menggunakannya. Secara keseluruhan desain KPU DIY sudah menggunakan warna yang sesuai dengan identitas KPU DIY walaupun pemilihan font KPU DIY dinilai jelas dan mudah dibaca untuk para pembaca umum akan tetapi penulisan KPU DIY yang menggunakan font Monserat masih sering diabaikan, hal tersebut tentu bertentangan dengan peraturan surat edaran pemerintah mengenai pemilihan warna dan font KPU.

2. Organisasi dan Tata Letak

Prinsip desain yang berkaitan dengan organisasi dan tata letak membantu menyusun informasi dengan cara yang logis dan terstruktur. Dengan mengatur elemen-elemen visual secara teratur, seperti penggunaan grid atau pengelompokan yang tepat, informasi dapat disajikan dengan cara mudah dipahami. Pemilihan tata letak yang sesuai juga membantu membedakan hierarki informasi, memungkinkan pembaca untuk mengidentifikasi dan menyerap informasi yang paling relevan dan penting. Berdasarkan penyampaian informasi melalui tata letak KPU DIY sudah baik dalam hal tersebut. KPU DIY membuat highlight yang dapat diakses dengan mudah dan terstruktur dengan informasi yang relevan. Namun jika dilihat dari sisi feed instagram, banyak sekali informasi – informasi diluar pemilu. Konten instagram KPU DIY mengenai pemilu cenderung tertutup dengan informasi internal dari KPU DIY sendiri seperti informasi mengenai rapat dan beberapa acara – acara yang ada dalam KPU DIY sendiri.

3. Penggunaan Warna dan Visualisasi Data

Penerapan prinsip desain terkait penggunaan warna dan visualisasi data dapat memperkaya presentasi informasi. Warna yang dipilih dengan bijak dapat membantu

menyoroti poin-poin penting atau kategori yang berbeda, sementara visualisasi data, seperti grafik atau diagram dapat membantu menyajikan informasi kompleks secara lebih mudah dipahami dan diingat. Hal ini membantu dalam pemenuhan kebutuhan informasi dengan menyediakan visualisasi yang efektif dan memperkuat pemahaman informasi yang disampaikan. Dalam hal ini penggunaan warna dan visual data pada instagram KPU DIY sudah cukup baik namun dapat lebih ditingkatkan lagi dengan memperhatikan beberapa saran yang dapat peneliti berikan salah satunya ketersediaan data melalui desain visual grafik atau diagram yang dinilai masih minim. Dari segi penggunaan warna dan visual sudah baik namun ketika melihat konten yang bersifat data, KPU DIY cenderung menampilkan itu dalam bentuk tulisan atau narasi ketimbang visual diagram atau grafik yang dinilai lebih mudah dipahami dan lebih jelas sehingga dapat dibandingkan data satu dengan yang lainnya. Pemilihan warna latar belakang sudah sesuai ketentuan dan identitas KPU namun beberapa konten diluar kegiatan pemilu seperti ucapan selamat dihari besar seharusnya bisa digunakan pewarnaan berbeda atau font yang berbeda sehingga ketika pembaca melihat seara garis besar di feed instagram, pembaca bisa langsung memilah mana konten yang informatif terkait pemilu atau hanya sekedar konten ucapan selamat dan pendukung lainnya.

4. Konsistensi dan Identitas Visual

Prinsip desain yang menekankan konsistensi dan identitas visual membantu membangun kesan yang kohesif dan mudah diingat. Dalam konteks kebutuhan informasi, penggunaan elemen desain yang konsisten seperti logo, tipografi dan warna dapat membantu dalam pengenalan merek atau sumber informasi. Ini membantu para pembaca mengidentifikasi dan mengaitkan informasi dengan sumber yang tepat, memudahkan untuk mengakses dan memperoleh informasi yang relevan. Dalam hal ini KPU DIY telah menerapkan konsistensi dan Identitas visual yang baik dan sesuai. Di setiap desain visual feed instagram yang dibuat sudah mencantumkan logo KPU DIY dan menampilkan informasi media-media sosial KPU DIY di bagian bawah desain (*lower / footer*).

Dengan menerapkan prinsip desain komunikasi visual yang tepat, informasi dapat disajikan secara efektif, mudah diakses dan mudah dipahami oleh pembaca. Hal ini berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan informasi dengan memastikan informasi disampaikan dengan jelas, terstruktur dan memikat. Oleh karena itu sebagai lembaga yang bertugas sebagai pusat informasi, maka KPU perlu adanya pengawasan secara detail terkait prinsip dan juga aturan yang telah ditetapkan untuk menjadi konsistensi dari sebuah desain yang akan di unggah pada instagram @kpudiy.

DAFTAR PUSTAKA

- Berelson, B. (1952). *Content Analysis in Communication Research*. Free Press. Dwiggins, W. A. (1928). *Layout in Advertising*. Harper & Brothers.
- Elisabeth, N., Yulika, F., & Waspada, A. E. (2018). *DESAIN KOMUNIKASI VISUAL IKLAN LAYANAN MASYARAKAT TENTANG PELECEHAN SEKSUAL PADA ANAK DI KOTA MEDAN*. Andharupa, Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia, 189.
- Hasian, I., & Putri, I. (2021). Analisis Elemen Desain Grafis dari Visual Konten. Sekolah Tinggi Media Komunikasi Trisakti, 3. Diambil kembali dari <http://magenta.trisaktimultimedia.ac.id/magenta/index.php/magenta/article/view/63/47>

- Hilmi, M. (2022). Pengantar Desain Komunikasi Visual. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Komisi Pemilihan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta. (2022). Tentang KPU DIY. Diambil kembali dari Komisi Pemilihan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta: <https://diy.kpu.go.id/page/read/32/sejarah-kpu>
- Nafina, I. (2018). DESAIN KOMUNIKASI VISUAL AKUN INSTAGRAM @madjadda.wajada SEBAGAI MEDIA DAKWAH. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 24.
- Nurusholih, S. (2019). ANALISIS RETORIKA VISUAL KONTEN IKLAN PRODUK PADA. Desain Komunikasi Visual Manajemen Desain dan Periklanan (Demandia), 6. Diambil kembali dari https://www.researchgate.net/profile/Sonson-Nurusholih/publication/336989383_Analisis_Retorika_Visual_Konten_Iklan_Produk_Pada_Account_Instagram_Bank_BNI/links/6360ea356e0d367d91e6da70/Analisis-Retorika-Visual-Konten-Iklan-Produk-Pada-Account-Instagram-Ba
- Putra, R. W. (2020). Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Simbolon, E. Y., Zulkifli, & Sugito. (2021). PENERAPAN ORNAMEN PADA DESAIN TOTE BAG BERDASARKAN PRINSIP DESAIN. Gorga : Jurnal Seni Rupa, 185.
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional). Bandung: ALFABETA.